

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana metode ini mengkaji atau menggambarkan hasil penelitian. Penelitian ini mengkaji tentang pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47 Kelurahan Lempake, wilayah kerja Puskesmas Lempake, Kota Samarinda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47 Kelurahan Lempake yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Lempake, untuk mengidentifikasi pilar 4 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat wilayah tersebut. Kurun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei sampai Juni 2023 yang dimaksud adalah waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data, baik data hasil pengamatan lapangan, data hasil wawancara hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah seluruh RT yang ada di Kelurahan Lempake.

D. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan RT yang berdasarkan hasil observasi awal yaitu untuk pengelolaan sampah masih kurang dimana terlihat sampah dan

timbulan sampah di pemukiman warga. RT yang menjadi sampel adalah RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47. Karena jumlah KK lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah 10% dari total sampel. Dalam pengambilan sampel 10% hingga 25% bisa dilakukan jika populasi berjumlah lebih dari 100, sebaliknya jika sampel berjumlah kurang dari 100 bisa diambil semua subjek penelitian (Arikunto, 2006). Oleh karena itu, pada penelitian ini sampel akan diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi dengan rumus :

$$n = e \times N$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

e = 10%

N = jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut peneliti dapat menentukan besar sampel dengan hasil :

$$n = 10\% \times 2.179$$

$$= 218$$

Untuk menentukan jumlah responden yang akan diambil per RT akan menggunakan rumus *Stratified Random Sampling* yaitu rumus yang digunakan dengan membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok atau bisa disebut strata. Berikut rumus *Stratified Random Sampling* :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel per RT

N_i = jumlah KK per RT

N = Populasi KK

n = jumlah sampel

Rumus di atas didapatkan dari jumlah per RT yang akan di wawancarai yaitu:

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel per RT untuk penelitian pilar 4 STBM di Kelurahan Lempake

No	RT	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	10	157	15
2.	12	109	11
3.	15	228	22
4.	16	202	20
5.	19	112	11
6.	20	65	7
7.	22	92	9
8.	23	140	14
9.	26	73	7
10.	28	120	12
11.	30	65	7
12.	31	110	11
13.	32	97	10
14.	33	95	10
15.	34	79	8
16.	39	52	5
17.	41	107	11
18.	42	79	8
19.	43	155	16
20.	47	42	4
	Total	2.179	218

jumlah sampel yang didapat dari hasil perhitungan jumlah seluruh KK dengan menggunakan rumus *Stratified Random Sampling* adalah 218 KK dengan beberapa kriteria inklusi dan Eksklusi seperti berikut :

1. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bersedia untuk diwawancarai
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak bersedia untuk diwawancarai

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel adalah pilar 4 pada Sanitasi Total Berbasis Masyarakat bagian pengamanan sampah rumah tangga di RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47 Kelurahan Lempake, wilayah kerja Puskesmas Lempake.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
1.	Pengamanan sampah rumah tangga	Adanya pendaur- ulangan sampah, menggunakan kembali sampah yang dapat digunakan dan mengurangi segala sesuatu yang dapat mengakibatkan sampah	Kuesioner	1. Persentase Baik 76%-100%. 2. Presentase cukup 56%-75% 3. Presentase kurang <=55% Menurut Arikunto 2011 contoh hasil 75,5 (digenapkan 76), hasil 75,4 (digenapkan 75).	Nominal

G. Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, menggunakan data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari hasil wawancara responden, sumber data yang dapat ditulis atau direkam. Wawancara dilaksanakan dengan informan yang telah ditentukan serta menggunakan panduan wawancara mengenai Identifikasi Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47 Kelurahan Lempake, Dimana informan penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan keperluan penulisan penelitian yang memang mewakili sumber informasi yang ingin didapatkan oleh penulis.

b. Data Sekunder

Validasi data wawancara misalnya adalah contoh data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya. Informasi ini dapat diperoleh dari dokumentasi seperti majalah, makalah, file, situs, dan sumber yang dapat diterima. Informasi tambahan dalam penelitian ini diperoleh secara implikasi untuk melengkapi data yang diperoleh dari informasi penting. Bahan tertulis yang merupakan data sekunder ini termasuk undang-undang yang relevan dan referensi yang melayani pedoman.

H. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pemilahan informasi adalah sebagai proses mendapatkan informasi eksperimental melalui responden dengan menggunakan strategi tertentu. Dengan tujuan akhir untuk mengumpulkan informasi dan data penting, penelitian ini menggunakan teknik pemilahan informasi yang menyertainya:

1. Teknik Pengamatan (observasi)

Salah satu metode penelitian yang banyak dilakukan adalah observasi (pengamatan), salah satunya adalah penelitian kualitatif. Dalam teknik observasi, pengamat dan orang yang diamati merupakan faktor terpenting; selain itu, mereka berfungsi sebagai penyedia informasi, atau informan.

2. Metode Wawancara (wawancara)

Wawancara adalah diskusi yang terjadi secara metodelis dan terkoordinir yang dilakukan oleh peneliti sebagai penanya (*interviewe*) dengan berbagai individu sebagai responden atau yang diwawancarai (*interviewe*) untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan panduan kuesioner. Informasi yang akan dikumpulkan berkaitan dengan keluarga yang menyia-nyiakan papan.

3. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada pilar 4

tentang Pengamanan Sampah Rumah Tangga dengan menggunakan skala Nominal (Ya = 1, Tidak = 0). Dalam pengolahan data dari kuesioner ini menggunakan bantuan program excel, dengan tujuan untuk mendapatkan presentase pada setiap kategori.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemulihan informasi yang didapat melalui laporan. Misalnya, informasi tentang banyaknya individu yang menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, melainkan istilah sumber yang nantinya akan dinilai berkaitan dengan masalah yang akan direnungkan dan dibicarakan dalam penelitian ini. Sumber-sumber dalam penelitian kualitatif ini ditentukan dengan pemikiran-pemikiran khusus yang sepenuhnya ditetapkan oleh peneliti.

I. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner. Dengan cara mengisi kuesioner pada setiap responden, membuat rekapitan jawaban dari responden (tabulasi data), input tabulasi data ke program Excel dengan tujuan untuk mendapatkan presentase pada setiap kategori. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lempake, pada RT 10, 12, 15, 16, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 41, 42, 43 dan 47

Kelurahan Lempake, Kota Samarinda. Menurut (Arikunto, 2010) metode analisis deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen, karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif ini, peneliti hanya bermaksud menggambarkan (mendeskripsikan) atau menerangkan gejala yang sedang terjadi. Kriteria di Definisi Operasional ini menurut (Arikunto 2011) yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%) dan kurang (<55%).